

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, TINGKAT PERTUMBUHAN DAN
STRUKTUR MODAL PADA PT. TRIMITRA SWADAYA
MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen**



Oleh:

Nama : Fadilla Nadra
NPM : 1505161067
Program Studi : Manajemen

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 03 Oktober 2019, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : FADILLA NADRA
NPM : 1505161067
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, TINGKAT
PERTUMBUHAN DAN STRUKTUR MODAL PADA
PT. TRIMITRA SWADAYA MEDAN

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE, M.Si)

(LINZZY PRATAMI PUTRI, SE, MM)

Pembimbing

(Dr. J. FRIZEN, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

(ADE GUNAWAN, SE, M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi ini disusun oleh :

Nama : FADILLA NADRA
N.P.M : 1505161067
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, TINGKAT
PERTUMBUHAN DAN STRUKTUR MODAL PADA
PT. TRIMITRA SWADAYA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi


Dr. JUFRIZEN, SE, M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


JASMAN SARIFUDDIN HSB, SE., M.Si


H. JANURI, SE., MM., M.Si



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRPSI

Nama : FADILLA NADRA
 N.P.M : 1505161067
 Program Studi : MANAJEMEN
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Judul Skripsi : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, TINGKAT PERTUMBUHAN DAN STRUKTUR MODAL PADA PT. TRIMITRA SWADAYA MEDAN

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
5/9 2019	Pra-pk Skripsi Utama	JK	
07/9 2019	Pertemuan Hari Koneksi	JK	
13/9 2019	Pertemuan Pembahasan	JK	
14/9 2019	Pertemuan Koneksi dan Saran	JK	
20/9 2019	Pertemuan akhir pembatalan	JK	
25/9 2019	Academy Meeting Hari	JK	

Pembimbing Skripsi



(Dr. Jufrizen, SE, M.Si)

Medan, September 2019
 Diketahui / Disetujui
 Ketua Program Studi Manajemen



(Jasman Sarifuddin, SE., M.Si)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019
ABSTRAK**

FADILLA NADRA, NPM : 1505161067. Analisis Rasio Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan dan Struktur Modal Pada PT. Trimitra Swadaya Medan. Skripsi, tahun 2019.

Salah satu faktor yang penting dalam penentuan struktur modal yaitu besarnya profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aktiva dan modal. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana peranan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas dalam meningkatkan struktur modal pada PT. Trimitra Swadaya Medan?. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi dokumentasi dan wawancara, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rasio *gross profit margin* mengalami fluktuasi naik turun dengan rasio paling tinggi di tahun 2018 sebesar 60,43% dan paling rendah pada tahun 2013 sebesar 36,80%. Rasio yang berfluktuasi meningkat disebabkan adanya peningkatan laba sebelum pajak dan menurun disebabkan adanya penurunan jumlah laba sebelum pajak dan penurunan jumlah penjualan perusahaan. Selain itu rasio *net profit margin* mengalami fluktuasi naik turun. Dengan rasio paling tinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu 47,48% dan paling rendah pada tahun 2013 yaitu 32,17%. Namun PT. Trimitra Swadaya dikatakan perusahaan cukup baik karena nilai rasio dari tahun 2012-2018 di atas rata-rata 20%. Selanjutnya Rasio *return on assets* mengalami fluktuasi naik turun dari 2012 sampai 2018 dan penurunan terjadi di tahun 2017 yaitu 18,20% karena adanya penurunan laba sesudah pajak dan jumlah total aktiva perusahaan yang konstan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan dan Struktur Modal

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan anugerahNya dan segala kenikmatan yang luar biasa banyaknya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Rasio Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan dan Struktur Modal Pada PT. Trimitra Swadaya Medan**” yang ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Manajemen, pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya sehingga skripsi dapat terselesaikan kepada Ayahanda Isnayanto (Alm) dan Ibunda tercinta Julia Siregar yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang, yang memberikan dorongan selama penulis menjalani pendidikan dan hanya doa yang dapat penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT, semoga kelak penulis menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, dan seluruh masyarakat, juga buat kakakku Ida Lailani dan Zulfika Laili, serta abangku Rahmad Fadli yang selalu memberikan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan, Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I dan Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Jasman Syarifuddin, S.E, M.Si selaku Ketua Program Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Jufrizen, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus sebagai Pembimbing atas waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Buat *the special person* Dede Rukman Hakim serta seluruh Keluarga dan teman yang telah banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat, Amin.

Medan, September 2019
Penulis

FADILLA NADRA
1505161067

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teoritis.	8
1. Struktur Modal.....	8
a. Pengertian Struktur Modal	8
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	10
c. Alat Ukur Struktur Modal.....	11
2. Penjualan.....	11
a. Pengertian Penjualan	11
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Penjualan.....	12
c. Klasifikasi Transaksi Penjualan	13

d. Pengukuran Pertumbuhan Penjualan	13
3. Profitabilitas	15
a. Pengertian Profitabilitas	15
b. Manfaat Rasio Profitabilitas	16
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	17
d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas.....	17
B. Kerangka Berfikir.....	23
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional.....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
D. Sumber dan Jenis Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Tingkat Profitabilitas pada PT. Trimitra Swadaya Medan.	32
2. Pertumbuhan Penjualan pada PT. Trimitra Swadaya Medan.....	45
3. <i>Debt To Equity Ratio</i> pada PT. Trimitra Swadaya Medan.	48
B. Pembahasan.....	50
1. <i>Gross Profit Margin</i>	51
2. <i>Net Profit Margin</i>	52

3. <i>Return On Asset</i>	53
4. <i>Return On Equity</i>	54
5. Pertumbuhan Penjualan	55
6. <i>Debt To Equity Ratio</i>	56

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Data Penelitian PT. Trimitra Swadaya Medan Tahun 2012 Sampai Dengan Tahun 2018	3
Tabel 3.1 : Jadwal Penyusunan Skripsi.....	29
Tabel 4.1 : Laba Sebelum Pajak dan Penjualan Periode 2012 – 2018 PT. Trimitra Swadaya Medan.....	33
Tabel 4.2 : Rasio <i>Gross Profit Margin</i> Periode 2012 – 2018 PT. Trimitra Swadaya Medan.....	34
Tabel 4.3 : Laba Sesudah Pajak dan Penjualan Periode 2012 – 2018 PT. Trimitra Swadaya Medan.....	36
Tabel 4.4 : Rasio <i>Net Profit Margin</i> Periode 2012 – 2018 PT. Trimitra Swadaya Medan.....	37
Tabel 4.5 : Laba Setelah Pajak dan Total Aktiva Periode 2012 – 2018 PT. Trimitra Swadaya Medan.....	39
Tabel 4.6 : Rasio <i>Return On Assets</i> Periode 2012 – 2018 PT. Trimitra Swadaya Medan.....	40
Tabel 4.7 : Laba Setelah Pajak dan Total Ekuitas Periode 2012 – 2018 PT. Trimitra Swadaya Medan.....	42
Tabel 4.8 : Rasio <i>Return On Equity</i> Periode 2010 – 2016 PT. Trimitra Swadaya Medan.....	43
Tabel 4.9 : Total Penjualan dan Total Penjualan Tahun Sebelumnya Periode 2012 – 2018 PT. Trimitra Swadaya Medan.....	45

Tabel 4.10 : Pertumbuhan Penjualan Periode 2012 – 2018 PT. Trimitra Swadaya Medan.....	46
Tabel 4.11 : Total Ekuitas dan Total Hutang Periode 2012 – 2018 PT. Trimitra Swadaya Medan.....	48
Tabel 4.12 : <i>Debt To Equity Ratio</i> Periode 2012 – 2018 PT. Trimitra Swadaya Medan.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 4.1 : Grafik Fluktuasi Rasio <i>Gross Profit Margin</i> PT. Trimitra Swadaya Medan Dari Tahun 2012 Sampai Tahun 2018.....	35
Gambar 4.2 : Grafik Fluktuasi Rasio <i>Net Profit Margin</i> PT. Trimitra Swadaya Medan Dari Tahun 2012 Sampai Tahun 2018.....	38
Gambar 4.3 : Grafik Fluktuasi <i>Return On Assets</i> PT. Trimitra Swadaya Medan Dari Tahun 2012 Sampai Tahun 2018.....	41
Gambar 4.4 : Grafik Fluktuasi <i>Return On Equity</i> PT. Trimitra Swadaya Medan Dari Tahun 2012 Sampai Tahun 2018	44
Gambar 4.5 : Grafik Fluktuasi Pertumbuhan Penjualan PT. Trimitra Swadaya Medan Dari Tahun 2012 Sampai Tahun 2018.....	47
Gambar 4.6 : Grafik Fluktuasi <i>Debt To Equity Ratio</i> PT. Trimitra Swadaya Medan Dari Tahun 2012 Sampai Tahun 2018	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Struktur modal pada dasarnya merupakan suatu pembiayaan permanen yang terdiri dari modal sendiri dan modal asing, dimana modal sendiri terdiri dari berbagai jenis saham dan laba ditahan. Hal ini dijelaskan Andriyani (2006) bahwa struktur modal suatu perusahaan pada dasarnya terdiri atas beberapa komponen, yaitu modal asing yang berasal dari hutang jangka panjang (*Long-Term Debt*) dan modal sendiri. Penggunaan modal asing akan menimbulkan beban yang tetap dan besarnya penggunaan modal asing ini menentukan besarnya *leverage* keuangan yang digunakan perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin besar proporsi modal asing/hutang jangka panjang dalam struktur modal perusahaan, akan semakin besar pula risiko kemungkinan terjadinya ketidakmampuan untuk membayar kembali hutang jangka panjang beserta bunganya pada tanggal jatuh temponya.

Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, dalam penentuan struktur modal diperlukan pertimbangan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal atau *leverage* perusahaan yaitu *growth*(pertumbuhan), stabilitas penjualan, struktur aktiva, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kebijakan dividen, pengendalian, resiko kebangkrutan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan resiko bisnis. Dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi *leverage* perusahaan maka dapat membantu dalam mengambil kebijakan pendanaan yang sesuai dengan perusahaan. Selain itu dapat ditambahkan seperti klasifikasi industri, ukuran perusahaan, resiko bisnis dan *operating leverage*. Pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap sumber pendanaan perusahaan dan industri tidak sama tergantung pada kondisi dan jenis perusahaan atau industri.

Salah satu faktor yang penting dalam penentuan struktur modal yaitu besarnya profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aktiva dan modal. Profit margin mengukur sejauhmana perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio profit margin yang rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen yang mempengaruhi pengelolaan struktur modal.

Faktor lainnya yang juga penting dalam mempengaruhi struktur modal yaitu *growth*(pertumbuhan) yang dalam penelitian ini berkaitan dengan pertumbuhan penjualan. Suatu perusahaan yang pertumbuhan penjualannya relatif stabil dapat dengan aman mengambil lebih banyak hutang dan membayar beban tetap yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

Dengan demikian pertumbuhan penjualan yang tinggi sangat berperan meningkatkan kepercayaan investor dalam perolehan modal.

Pentingnya berbagai faktor yang mempengaruhi struktur modal yang diantaranya stabilitas profitabilitas dan pertumbuhan penjualan, membuat PT. Trimitra Swadaya Medan yang merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang distributor alat-alat kelengkapan pengepakan dan alat tulis kantor, dalam operasionalnya selalu memperhatikan kondisi struktur modal agar dapat mendukung kelancaran usaha perusahaan. Adapun berdasarkan data keuangan perusahaan dari tahun 2012 sampai tahun 2018 menunjukkan kondisi struktur modal yang meningkat tetapi tidak diiringi dengan pertumbuhan penjualan dan peningkatan rasio *net profit margin*, begitu pula sebaliknya. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikuini :

Tabel 1.1
Data Penelitian PT. Trimitra Swadaya Medan
Tahun 2012 Sampai Dengan Tahun 2018

Rasio	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Gross Profit Margin</i>	42,08	36,81	39,23	39,56	54,97	54,72	60,43
<i>Net Profit Margin</i>	37,00	32,17	34,15	34,26	47,23	47,48	46,82
<i>Return On Assets</i>	9,02	11,32	16,83	17,63	27,83	18,20	25,26
<i>Return On Equity</i>	21,02	16,70	25,57	23,82	37,34	25,01	31,81
Pertumbuhan Penjualan	0	24,88	-30,88	41,78	-17,33	48,72	47,40
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	34,66	46,23	51,14	52,41	56,08	48,72	47,40

Sumber :PT. Trimitra Swadaya Medan, 2019.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan pertumbuhan penjualan tetapi diiringi dengan penurunan nilai *Debt to Equity Ratio* yang menjadi indikator struktur modal, begitu pula sebaliknya peningkatan pertumbuhan penjualan tetapi diiringi dengan peningkatan nilai *Debt to Equity Ratio*. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Sartono (2010) yang menjelaskan bahwa “Pertumbuhan penjualan yang mengalami penurunan pada umumnya sangat berdampak buruk terhadap pendapatan perusahaan, dimana hal tersebut juga akan mengakibatkan terhambatnya pembayaran hutang atau bahkan akan terjadi peningkatan terhadap jumlah hutang”.

Selain itu pada data juga diketahui terjadinya penurunan rasio *Net Profit Margin* tetapi diiringi dengan penurunan nilai *Debt to Equity Ratio*. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat (Agnes, 2010) yaitu “Peningkatan terhadap kemampuan perolehan laba sangat baik terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini akan dapat menurunkan jumlah hutang perusahaan karena tersedianya dana untuk pembayarannya”.

Selain itu Warsono (2010, hal. 94) juga menjelaskan bahwa “Terjadinya penurunan atau peningkatan struktur modal dipengaruhi oleh faktor-faktor yang diantaranya pertumbuhan penjualan, *leverage* operasi, profitabilitas, sikap manajemen, kondisi internal perusahaan dan ukuran perusahaan”. Dengan kata lain peningkatan struktur modal dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut dan penurunannya juga demikian.

Mengingat struktur modal merupakan keputusan penting yang secara langsung akan menentukan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan hidup

dan berkembang, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh dalam penelitian yang berjudul : ”**Analisis Rasio Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan dan Struktur Modal Pada PT. Trimitra Swadaya Medan**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada yaitu :

1. Adanya penurunan pertumbuhan penjualan pada PT. Trimitra Swadaya Medan
2. Adanya penurunan profitabilitas pada PT. Trimitra Swadaya Medan
3. Adanya penurunan pertumbuhan penjualan dan *Net Profit Margin* tetapi nilai DER mengalami peningkatan pada PT. Trimitra Swadaya Medan.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Adapun untuk memperjelas arah penelitian maka penelitian ini dibatasi hanya pada profitabilitas yang diukur dengan rasio *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity* sedang tingkat pertumbuhan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan serta struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dijadikan pokok bahasan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana peranan profitabilitas dalam meningkatkan struktur modal pada PT. Trimitra Swadaya Medan?
- b. Bagaimana peranan pertumbuhan penjualan dalam meningkatkan struktur modal pada PT. Trimitra Swadaya Medan?
- c. Bagaimana peranan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas dalam meningkatkan struktur modal pada PT. Trimitra Swadaya Medan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

- a. Peranan profitabilitas dalam meningkatkan struktur modal pada PT. Trimitra Swadaya Medan.
- b. Peranan pertumbuhan penjualan dalam meningkatkan struktur modal pada PT. Trimitra Swadaya Medan.
- c. Peranan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas dalam meningkatkan struktur modal pada PT. Trimitra Swadaya Medan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti, manfaat penelitian ini yaitu menambah pengetahuan penulis dalam hal mendalami tentang analisis profitabilitas dan tingkat pertumbuhan dalam peningkatan struktur modal pada PT. Trimitra Swadaya Medan.
- b. Bagi Perusahaan, manfaat penelitian ini yaitu sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam memecahkan

masalah yang sedang dihadapi perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai secara optimal.

- c. Bagi Peneliti lainnya, manfaat penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai dasar perbandingan bagi peneliti lain yang meneliti masalah yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan komposisi pendanaan permanen perusahaan, yaitu bauran pendanaan jangka panjang perusahaan. Menurut (Sawir, 2010) bahwa "Struktur modal merupakan dari struktur keuangan dimana struktur keuangan mencerminkan kebijakan manajemen perusahaan dalam mendanai aktivitasnya". Tujuan manajemen struktur modal kerja adalah menciptakan bauran sumber dana permanen sedemikian rupa agar mampu memaksimalkan harga saham dan agar tujuan manajemen keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan tercapai. Bauran pendanaan yang ideal dan selalu diupayakan manajemen ini disebut struktur modal optimal.

Perusahaan dalam menentukan struktur modalnya pasti bertujuan untuk meminimalkan biaya modal yang akan dikeluarkan, karena biaya ini secara potensial akan mengurangi pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham. Jika biaya modal ini dapat diminimalisir, jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan akan meningkat, dan hal ini tentunya dapat memaksimumkan harga saham. Penentuan struktur modal, yang menyangkut bauran pendanaan yang berasal dari modal sendiri dan utang yang akan digunakan oleh perusahaan pada akhirnya menyangkut penentuan berapa banyak utang (*leverage* keuangan) yang

akan digunakan perusahaan untuk mendanai aktivitya. Menurut (Syahyunan, 2014), “*FinancialLeverage* dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban-kewajiban keuangan yang sifatnya tetap”. Jika perusahaan menggunakan utang, berarti memiliki kewajiban tetap untuk membayar bunga atas utang yang diambil dalam rangka struktur modal perusahaan.

Ada dua aspek yang perlu dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan (Sawir, 2010) yaitu tingkat pengembalian (*return*) dan resiko (*risk*)”. Keputusan keuangan yang berhubungan dengan struktur modal, seperti yang telah disebutkan sebelumnya akan membawa konsekuensi pada peningkatan resiko pemegang saham biasa. Resiko yang dihadapi oleh perusahaan atau pemegang saham biasa dibagi menjadi dua macam, yaitu resiko bisnis (*business riks*) berkaitan dengan ketidakpastian tingkat pengembalian atas aktiva suatu perusahaan dimasa mendatang, dan resiko keuangan (*financial riks*) terjadi karena adanya penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan yang mengakibatkan perusahaan harus menanggung beban tetap secara periodik berupa beban bunga.

Resiko keuangan (*financial risk*) adalah tambahan resiko yang dibebankan kepada para pemegang saham biasa akibat dari pengambilan keputusan pendanaan dengan utang. Risiko ini terjadi karena pemberi pinjaman (utang) yang menerima bayaran bunga secara tetap, dianggap tidak menanggung resiko bisnis. Pada dasarnya, struktur modal melalui utang akan meningkatkan pengembalian yang diharapkan dari suatum investasi, tetapi disisi lain, struktur modal melalui

utang juga meningkatkan tingkat resiko atas investasi. Menurut Brigham, dkk (2010) bahwa :

Kebijakan struktur modal melibatkan adanya suatu pertukaran antara resiko dan pengembalian:

1. penggunaan lebih banyak utang akan meningkatkan resiko yang ditanggung oleh para pemegang saham,
2. namun penggunaan utang yang lebih besar biasanya akan menyebabkan terjadinya espektasi tingkat pengembalian atas ekuitas yang lebih tinggi.

Struktur modal perusahaan dapat diukur berdasarkan nilai buku (Sawir, 2010) yaitu dengan rasio nilai buku seluruh utang terhadap total aktiva (*Debt to Asset Ratio* – DAR). Pengukuran manfaat penggunaan utang atau analisis struktur modal perusahaan dapat dilakukan dengan memperbandingkan tingkat pengembalian aktiva.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Untuk dapat memperoleh struktur modal perusahaan yang tinggi maka perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan struktur modal tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal (Syamsuddin,2010) adalah sebagai berikut :

1. Stabilitas penjualan
2. Struktur aktiva
3. *Leverage* operasi
4. Tingkat pertumbuhan
5. Profitabilitas
6. Pajak
7. Pengendalian
8. Sikap manajemen
9. Sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat
10. Kondisi pasar
11. Kondisi internal perusahaan
12. Fleksibilitas keuangan

Semua hal ini secara bersama-sama mendorong perusahaan untuk mempertahankan fleksibilitas keuangan, yang jika dilihat dari sudut pandang operasional, berarti mempertahankan kapasitas cadangan yang memadai.

c. Alat Ukur Struktur Modal

Penerapan struktur modal pada suatu perusahaan diketahui telah baik atau tidak dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat ukur. Alat ukur yang dapat dipergunakan untuk struktur modal (Hanafi & Mamduh, 2010) yaitu:

- a. *Debt to Equity Ratio (DER)*
- b. *Tangibility of Assets*
- c. *Market to Book Value*
- d. *Equity*
- e. *Profitability.*

Namun dari kelima indikator struktur modal yang dipakai dalam penelitian ini hanya ekuitas dimana hal ini sesuai dalam mengembangkan target ekuitas perlu dilakukan analisis dari banyak faktor dengan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan, namun kebijakan pendanaan tersebut tercermin dalam besarnya *debt ratio* dan jumlah ekuitas perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh peneliti antara lain Husnan (2011) dan Wahidahwati (2012) yang mengukur struktur modal dari besarnya *Debt to Equity Ratio* perusahaan.

2. Penjualan.

a. Pengertian Penjualan

Penjualan secara umum suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba. Penjualan merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dari penjualan

dapat diperoleh laba serta suatu usaha memikat konsumen yang diusahakan untuk mengetahui daya tarik mereka sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan. Penjualan adalah suatu transfer hak atas benda-benda (Romney,dkk, 2010). Dari penjelasan tersebut dalam memindahkan atau mentransfer barang dan jasa diperlukan orang-orang yang bekerja dibidang penjualan seperti pelaksanaan dagang, agen, wakil pelayanan dan wakil pemasaran.

Dalam transaksi penjualan tunai, barang atau jasa baru diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli jika perusahaan telah menerima kas dari pembeli. Kegiatan penjualan secara tunai ini ditangani oleh perusahaan melalui sistem penjualan tunai. Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai dicatat oleh perusahaan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Penjualan

Kegiatan penjualan dalam suatu perusahaan sangat penting, dimana dengan kelancaran penjualan maka akan berdampak pada kelancaran operasional perusahaan. Untuk meningkatkan kelancaran penjualan maka perusahaan berpedoman pada peningkatan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penjualan. Kegiatan penjualan dipengaruhi oleh beberapa faktor (Romney,dkk, 2010) yaitu:

1. Kondisi dan Kemampuan Penjual
2. Kondisi Pasar
3. Modal
4. Kondisi Organisasi Perusahaan
5. Faktor lain

Ada pengusaha yang berpegangan pada suatu prinsip bahwa "paling penting membuat barang yang baik". Bilamana prinsip tersebut dilaksanakan, maka diharapkan pembeli akan kembali membeli lagi barang yang sama. Namun, sebelum pembelian dilakukan, sering pembeli harus dirangsang daya tariknya, misalnya dengan memberikan bungkus yang menarik atau dengan cara promosi lainnya.

c. Klasifikasi Transaksi Penjualan

Transaksi penjualan menentukan bagian penjualan yang mana yang mengalami peningkatan dan mana yang tidak sehingga perusahaan dapat memprioritaskan penjualan mana yang akan dikembangkan. Transaksi penjualan sangat penting karena merupakan sumber utama pemasukan kas pada perusahaan. Penjualan terdiri atas (Stewart, 2010): "penjualan tunai dan penjualan kredit".

Ada beberapa macam transaksi penjualan dapat diklasifikasikan (Romney,dkk, 2010)sebagai berikut:

1. Penjualan Tunai
2. Penjualan Kredit
3. Penjualan Tender
4. Penjualan Ekspor
5. Penjualan Konsinyasi
6. Penjualan Grosir

Dari uraian di atas penjualan memiliki bermacam-macam transaksi penjualan yang terdiri dari: penjualan tunai, penjualan kredit, penjualan tender, penjualan konsinyasi, penjualan ekspor, serta penjualan grosir.

d. Pengukuran Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang

akandatang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam menandai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang.

Pertumbuhan penjualan tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga pembayaran deviden cenderung meningkat. Pertumbuhan perusahaan dalam manajemen keuangan diukur berdasarkan perubahan penjualan, bahkan secara keuangan dapat dihitung berapa pertumbuhan yang seharusnya (*sustainable growth rate*) dengan melihat keselarasan keputusan investasi dan pembiayaan.

Pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Berkaitan dengan pertumbuhan penjualan, perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat agar dapat memenangkan pasar dengan menarik konsumen agar membeli produk perusahaan, sehingga volume penjualan terus meningkat.

Tingkat pertumbuhan penjualan adalah hasil perbandingan antara selisih penjualan tahun berjalan dan penjualan di tahun sebelumnya dengan penjualan di tahun sebelumnya (Weston & Copeland, 2010). Tingkat pertumbuhan penjualan dihitung dengan rumus berikut ini :

$$g = \frac{S_1 - S_0}{S_0} \times 100 \%$$

Keterangan :

g = *Growth Sales Rate* (Tingkat pertumbuhan penjualan)

S_1 = *Total Current Sales* (Total penjualan selama periode berjalan)

S_0 = *Total Sales For Last Period* (Total penjualan periode yang lalu)

3. Profitabilitas.

a. Pengertian Profitabilitas

Perusahaan sepatutnya tidak hanya memikirkan bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang penting adalah usaha untuk memperbesar profitabilitas. Perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas untuk mengetahui sejauh mana kemampuan manajemen dalam mengelola assetnya secara maksimal. Laba yang besar belum tentu merupakan ukuran bahwa perusahaan telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi yang baru dapat diketahui dengan membandingkan laba bersih terhadap aktiva tersebut.

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas memperlihatkan pengaruh kombinasi likuiditas, aktivitas dan *leverage* terhadap hasil operasi (Warsono, 2010). Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) terdiri atas dua jenis rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Bersama-sama, rasio-rasio ini akan menunjukkan efektifitas operasional keseluruhan perusahaan. Profitabilitas mengukur fokus pada laba perusahaan. Tentu saja, perusahaan besar diharapkan menghasilkan lebih banyak laba dari pada perusahaan kecil (Brealey, dkk, 2010).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan menurut laporan laba rugi serta mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dengan diketahuinya laba yang diperoleh tinggi pada suatu perusahaan, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengolah keuangan dengan baik sehingga menghasilkan laba sesuai yang diinginkan.

b. Manfaat Rasio Profitabilitas

Analisis profitabilitas merupakan bagian utama dalam analisis laporan keuangan. Besarnya profitabilitas merupakan faktor yang sangat penting dalam operasional perusahaan, bahkan sangat menentukan bagi kemampuan suatu perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam persaingan usaha yang makin kompetitif. Ada beberapa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas (Kasmir, 2012) yaitu:

1. Tujuan rasio profitabilitas, untuk:
 - a. Mengukur atau menghitung laba yang dihasilkan.
 - b. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
 - c. Menilai besarnya laba sesudah pajak dengan modal sendiri.
 - d. Mengukur produktivitas perusahaan dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
2. Manfaat rasio profitabilitas, untuk :
 - a. Mengetahui besarnya tingkat laba.
 - b. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
 - c. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
 - d. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan tingginya nilai rasio profitabilitas suatu perusahaan berarti penggunaan dana

yang dimiliki sangat efisien serta dapat dikelola dengan baik sehingga dapat diketahui bahwa efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya juga baik.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam pengukuran laba perusahaan. Laba bukanlah angka unik yang menunggu kesempurnaan sistem pengukuran laba secara tepat.

1. Masalah Estimasi.
2. Metode akuntansi.
3. Insentif pengungkapan.
4. Keragaman pengguna. (Wild, dkk, 2010).

d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Rasio profitabilitas pengukur seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan lima macam rasio, yaitu rasio margin laba kotor (*gross profit margin*), rasio margin laba bersih (*net profit margin*), rasio pengembalian atas investasi (*return on investment*), dan rasio pengembalian atas ekuitas (*return on equity*)(Warsono, 2010).

1. Rasio Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Marjin*)

Rasio marjin laba kotor merupakan perbandingan antara laba kotor (*gross profit*) dengan penjualan. Semakin tinggi penjualan perusahaan maka akan semakin tinggi pula laba kotor yang diperoleh perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Marjin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

2. Rasio Marjin Laba Operasi Bersih (*Net Operation Profit Marjin*)

Marjin laba operasi bersih merupakan rasio perbandingan antara laba operasi bersih (*earning before interest and taxes* atau EBIT) dengan penjualan. Semakin tinggi penjualan perusahaan maka akan semakin tinggi pula laba bersih sebelum bunga dan pajak yang diperoleh perusahaan. Besarnya hasil perhitungan marjin laba operasi bersih menunjukkan seberapa besar laba sebelum bunga dan pajak yang diperoleh perusahaan untuk tingkat penjualan tertentu.

Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Marjin Laba Operasi Bersih} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}}$$

3. Rasio Marjin Laba Bersih (*Net Profit Marjin*)

Marjin laba bersih merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak (*earning after taxes* atau EAT) dengan penjualan. Semakin tinggi penjualan perusahaan maka akan semakin tinggi pula laba bersih setelah bunga dan pajak yang diperoleh perusahaan. Besarnya hasil

perhitungan marjin laba bersih menunjukkan seberapa besar laba setelah pajak yang diperoleh oleh perusahaan untuk tingkat penjualan tertentu.

Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Marjin Laba Bersih} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}}$$

4. Rasio Pengembalian Atas Investasi (*Return On Investment*)

Rasio pengembalian atas investasi (ROI) merupakan perbandingan antara laba tersedia bagi para pemegang saham biasa (*earning available for common stockholders* atau AECS) dengan total aktiva. Besarnya hasil perhitungan pengembalian atas investasi menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya.

Rasio ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Rasio Pengembalian Atas Investasi} = \frac{\text{EACS}}{\text{Aktiva Total}}$$

5. Rasio Pengembalian Atas Ekuitas (*Return On Equity*)

Rasio pengembalian atas ekuitas (ROE) atau disebut juga dengan tingkat pengembalian atas para pemegang saham (*rate of return on stockholders*) merupakan perbandingan antara laba tersedia bagi para pemegang saham biasa (*earning available for common stockholders/AECS*) dengan ekuitas saham (modal saham biasa). Rasio ini dapat dihitung dengan formula :

$$\text{Rasio Pengembalian Atas Ekuitas} = \frac{\text{EACS}}{\text{Ekuitas Biasa}} \times 100 \%$$

Besarnya hasil perhitungan pengembalian atas ekuitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan modal ekuitas yang dimilikinya.

Rasio profitabilitas tergantung dari informasi akuntansi yang diambil dari laporan keuangan. Karenanya profitabilitas dalam konteks analisis rasio, mengukur pendapatan menurut laboran Rugi Laba dengan nilai buku investasi. Rasio profitabilitas ini kemudian dapat dibandingkan rasio yang sama perusahaan pada tahun lalu atau rasio rata-rata industri. Rasio profitabilitas yang lazim digunakan meliputi (Muslich, 2010) :

(1). *Net Profit Margin*,

(2) *Return on Investment*, dan

(3) *Return on Net Worth*.

Pembagian rasio profitabilitas berkaitan dengan aktivitas yang ada di perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Profitabilitas dalam Kaitannya dengan Penjualan

Rasio yang berkaitan dengan penjualan adalah margin laba kotor.

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Semakin tinggi penjualan perusahaan maka akan semakin tinggi pula jumlah harga pokok penjualan perusahaan. Rasio ini menunjukkan laba dari perusahaan yang berhubungan dengan penjualan, setelah mengurangi biaya untuk memproduksi barang yang dijual. Rasio tersebut merupakan pengukuran efisiensi operasi perusahaan, serta merupakan indikasi dari cara

produk ditetapkan harganya. Marjin laba bersih adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Marjin tersebut menunjukkan penghasilan bersih perusahaan per satu rupiah penjualan.

Dengan mempertimbangkan kedua rasio tersebut bersama-sama, maka akan diperoleh pandangan yang sangat mendalam tentang operasi perusahaan tersebut. Jika marjin laba kotor tidak terlalu banyak berubah sepanjang beberapa tahun tetapi marjin laba bersihnya menurun selama periode waktu yang sama, maka akan diketahui bahwa penyebabnya mungkin biaya penjualan, umum dan administrasi yang terlalu tinggi dibandingkan dengan penjualannya, atau adanya tarif pajak yang lebih tinggi. Di pihak lain, jika marjin laba kotor turun, maka diketahui bahwa biaya untuk memproduksi barang meningkat jika dibandingkan dengan penjualan. Kejadian ini dapat disebabkan karena harga yang lebih rendah atau efisiensi operasi yang lebih rendah dalam hal *volumenya*.

2. Profitabilitas dalam Hubungannya dengan Investasi

Kelompok kedua rasio profitabilitas menghubungkan laba dengan investasi. Salah satu pengukurannya adalah dengan tingkat pengembalian atas investasi (*Return on Investment-ROI*) atau tingkat pengembalian atas aktiva (*Return on Assets-ROA*).

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Nilai *Return on Investment* berkaitan dengan profitabilitas, dimana dengan profitabilitas yang lebih tinggi diketahui dari tingginya jumlah penjualan bersih perusahaan, namun pengembalian yang diterima perusahaan berupa laba belum dijamin juga tinggi, karena perusahaan menggunakan lebih banyak aktiva untuk menghasilkan satu rupiah penjualan dari pada perusahaan lainnya.

3. ROI dan Pendekatan *Du Pont*

Salah satu variasi dari pendekatan *Du Pont* memiliki relevansi khusus untuk memahami pengembalian atas investasi perusahaan, dimana dengan mengalikan marjin laba bersih perusahaan dengan perputaran total aktiva, maka akan didapatkan pengembalian atas investasi atau daya untuk menghasilkan laba (*earning power*) atas total aktiva.

Daya Untuk Menghasilkan Laba = Profitabilitas Penjualan x Efisiensi Aktiva.

ROI = Marjin Laba Bersih x Perputaran Total Aktiva.

Baik marjin laba bersih maupun rasio perputaran aktiva tidak dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektivitas keseluruhan perusahaan. Marjin laba bersih tidak memperhitungkan penggunaan aktiva, sementara rasio perputaran total aktiva tidak memperhitungkan profitabilitas dalam penjualan.

Rasio pengembalian atas investasi yang dilakukan perusahaan atau daya untuk menghasilkan laba, mengatasi kedua kelemahan tersebut. Peningkatan dalam daya untuk menghasilkan laba perusahaan akan terjadi jika terdapat

peningkatan dalam perputaran aktiva, peningkatan dalam margin laba bersih atau keduanya. Dua perusahaan dengan margin laba bersih dan perputaran total aktiva yang berbeda dapat saja memiliki daya untuk menghasilkan laba yang sama.

4. Pengembalian atas Ekuitas (*Return On Equity/ROE*)

Pengukuran ringkasan lainnya atas kinerja keseluruhan perusahaan adalah pengembalian atas ekuitas. ROE membandingkan laba bersih setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama. ROE yang tinggi sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Akan tetapi jika perusahaan tersebut telah memilih untuk menerapkan tingkat utang yang tinggi berdasarkan tingginya nilai ROE yang tinggi hanyalah merupakan hasil dari asumsi resiko keuangan yang berlebihan.

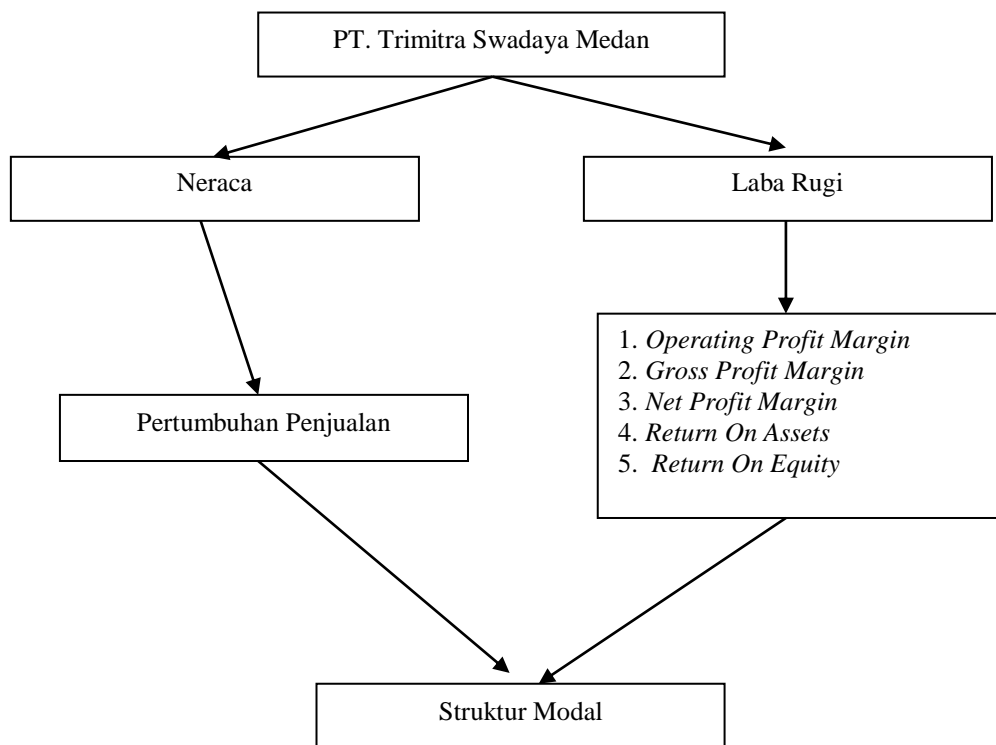
B. Kerangka Berfikir

Pada dasarnya, jika perusahaan meningkatkan jumlah utang sebagai sumber dananya hal tersebut dapat meningkatkan resiko keuangan. Jika perusahaan tidak dapat mengelola dana yang diperoleh dari utang secara

produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang negatif dan berdampak terhadap menurunnya kinerja keuangan perusahaan.

Sebaliknya jika utang tersebut dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif dan berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. Salah satu yang perlu diperhatikan sehubungan dengan struktur modal yang diterapkan perusahaan yaitu tingkat penjualan dan profitabilitas.

Keterkaitan antara struktur modal yang diukur *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan profitabilitas dapat digambarkan berikut ini :



Gambar 2.1.
Kerangka Berfikir.

Peningkatan terhadap profitabilitas yaitu kemampuan perolehan laba sangat baik terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini akan dapat menurunkan jumlah hutang perusahaan karena tersedianya dana untuk pembayarannya. Pertumbuhan penjualan yang mengalami penurunan pada umumnya sangat berdampak buruk terhadap pendapatan perusahaan, dimana hal tersebut juga akan mengakibatkan terhambatnya pembayaran hutang atau bahkan akan terjadi peningkatan terhadap jumlah hutang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian yaitu pendekatan deskriptif. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

B. Definisi Operasional

Untuk mengarahkan penelitian ini penulis mengambil variabel penelitian dan definisi operasional yaitu :

1. Struktur modal merupakan dari struktur keuangan dimana struktur keuangan mencerminkan kebijakan manajemen perusahaan dalam mendanai aktivitya.

Adapun alat ukur struktur modal dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio/DER* yang merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk membayar hutang perusahaan.

Adapun *Debt to Equity Ratio/DER* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Equity Total}}{\text{Debt Total}}$$

2. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan mengukur pendapatan menurut laporan laba rugi serta mengukur seberapa besar kemampuan

perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Adapun alat ukur profitabilitas yaitu rasio *net profit margin* dengan rumus :

- a. Rasio *gross profitmargin* yang merupakan perbandingan antara laba kotor (*gross profit*) dengan penjualan, dimana semakin tinggi penjualan perusahaan maka akan semakin tinggi pula laba kotor yang diperoleh perusahaan. Adapun *gross profitmargin* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Penjualan}}$$

- b. Rasio *net profitmargin* yang merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak (*earning after taxes* atau EAT) dengan penjualan, dimana semakin tinggi penjualan perusahaan maka akan semakin tinggi pula laba bersih setelah bunga dan pajak yang diperoleh perusahaan. Adapun *net profitmargin* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

- c. Rasio pengembalian atas aset (*Return On Assets*) yang merupakan perbandingan antara laba tersedia bagi para pemegang saham biasa (*earning available for common stockholders* atau AECS) dengan total aktiva. Adapun *Return On Assets* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Total Aktiva

- d. Rasio pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*) yaitu tingkat pengembalian atas para pemegang saham (*rate of return on stockholders*) yang merupakan perbandingan antara laba tersedia bagi para pemegang saham biasa (*earning available for common stockholders/AECS*) dengan ekuitas saham (modal saham biasa). Adapun *Return On Equity* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Pertumbuhan penjualan merupakan besarnya fluktuasi aktivitas operasional yang sangat penting bagi perusahaan dalam upaya memasarkan produk atau jasa agar operasional perusahaan dapat berlanjut. Adapun alat ukur pertumbuhan penjualan perusahaan yaitu dengan rumus :

$$\text{Growth Sales Rate} = \frac{\text{Total Current Sales} - \text{Total Sales For Last Period}}{\text{Total Sales For Last Period}} \times 100\%$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Trimitra Swadaya Medan merupakan perusahaan swasta dalam bidang distributor alat-alat tulis kantor yang beralamat di Jl. Besar Medan - Tj. Morawa Km 9,8.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penyusunan skripsidilaksanakan pada bulan Julisampai dengan bulan Nopember 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Jadwal Penyusunan Skripsi

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2019																			
		Juli				Agustus				September				Oktober				Nopember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■																			
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■																
3.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■												
4.	Seminar								■												
5.	Penulisan Skripsi									■	■	■	■								
6.	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■				
7.	Sidang Meja Hijau																	■			

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu sumber dari penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari tempat penelitian yang dalam hal ini PT. Trimitra Swadaya Medan. Dalam menyelesaikan skripsi ini, sumber data yang penulis kumpulkan untuk mendukung variabel penelitian berupa dokumen serta arsip yang bersangkutan dengan penelitian.

2. Jenis Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data penelaitian yang dipergunakan dalam bentuk keterangan serta dokumen yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan topik penelitian. Adapun data kualitatif yang dipergunakan yaitu sejarah perusahaan, struktur organisasi, laporan keuangan yaitu Neraca dan Laporan laba Rugi PT. Trimitra Swadaya Medandari tahun 2012 sampai dengan tahun 2018 perusahaan dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara yaitu studi dokumentasi, dimana studi dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mempelajari dokumen yang terkait dengan masalah atau data penelitian seperti laporan keuangan perusahaan yang bersumber langsung dari PT. Trimitra Swadaya Medan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data dokumenter yang berupa laporan keuangan PT. Trimitra Swadaya Medan dari tahun 2012 sampai tahun 2018 yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu analisis rasio profitabilitas, tingkat pertumbuhan dan struktur modal pada PT. Trimitra Swadaya Medan.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu teknik analisis yang melakukan penelitian dengan membandingkan antara teori yang ada dengan penerapan di perusahaan sehingga dapat diketahui gambaran penerapan topik penelitian pada perusahaan secara keseluruhan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tingkat Profitabilitas pada PT. Trimitra Swadaya Medan

PT. Trimitra Swadaya Medan yang merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang distributor alat-alat kelengkapan pengepakan dan alat tulis kantor, dalam operasionalnya selalu memperhatikan kondisi struktur modal agar dapat mendukung kelancaran usaha perusahaan, sehingga mengetahui pentingnya berbagai faktor yang mempengaruhi struktur modal yang diantaranya stabilitas profitabilitas dan pertumbuhan penjualan.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik dan semakin meningkat kemakmuran perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula tersedianya dana internal untuk investasi, sehingga penggunaan hutang akan lebih kecil. Berdasarkan hal tersebut diketahui profitabilitas perusahaan yang baik dapat memberikan pengaruh dalam upaya menurunkan utang yang menjadi sumber eksternal modal perusahaan.

Pada penelitian ini analisis profitabilitas dilakukan dengan menggunakan analisis rasio yaitu rasio *gross profit margin*, *net operating margin*, *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* PT. Trimitra Swadaya Medan

periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2018. Berikut ini akan dijelaskan satu persatu.

a. Analisis *Gross Profit Margin*

Tabel 4.1
Laba Sebelum Pajak dan Penjualan Periode 2012 – 2018
PT. Trimitra Swadaya Medan

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Penjualan
1	2	3
2012	85,526,847	203,225,604
2013	103,977,383	282,504,588
2014	122,294,616	311,701,584
2015	157,330,680	397,652,143
2016	272,975,745	496,584,650
2017	187,834,946	343,248,577
2018	294,104,758	486,652,957
Rata-rata	174,863,567.9	360,224,300.4

Sumber : PT. Trimitra Swadaya Medan, 2019.

$$\text{Gross Profit Margin (tahun 2012)} = \frac{85,526,847}{203,225,604} \times 100 = 42,08$$

$$\text{Gross Profit Margin (tahun 2013)} = \frac{103,977,383}{282,504,588} \times 100 = 36,81$$

$$\text{Gross Profit Margin (tahun 2014)} = \frac{122,294,616}{311,701,584} \times 100 = 39,23$$

$$\text{Gross Profit Margin (tahun 2015)} = \frac{157,330,680}{397,652,143} \times 100 = 39,56$$

$$\text{Gross Profit Margin (tahun 2016)} = \frac{272,975,745}{496.584.650} \times 100 = 54,97$$

$$\text{Gross Profit Margin (tahun 2017)} = \frac{187,834,946}{343.248.576} \times 100 = 54,72$$

$$\text{Gross Profit Margin (tahun 2018)} = \frac{294,104,758}{486.652.957} \times 100 = 60,43$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut maka dapat diringkas rasio *gross profit margin* dari tahun 2012 sampai tahun 2018 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2
Rasio *Gross Profit Margin* Periode 2012 – 2018
PT. Trimitra Swadaya Medan

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Penjualan	Gross Profit Margin
1	2	3	4 = 2 : 3*100%
2012	85,526,847	203,225,604	42,08%
2013	103,977,383	282,504,588	36,81%
2014	122,294,616	311,701,584	39,23%
2015	157,330,680	397,652,143	39,56%
2016	272,975,745	496,584,650	54,97%
2017	187,834,946	343,248,577	54,72%
2018	294,104,758	486,652,957	60,43%
Rata-rata	174,863,567.9	360,224,300.4	48,54%

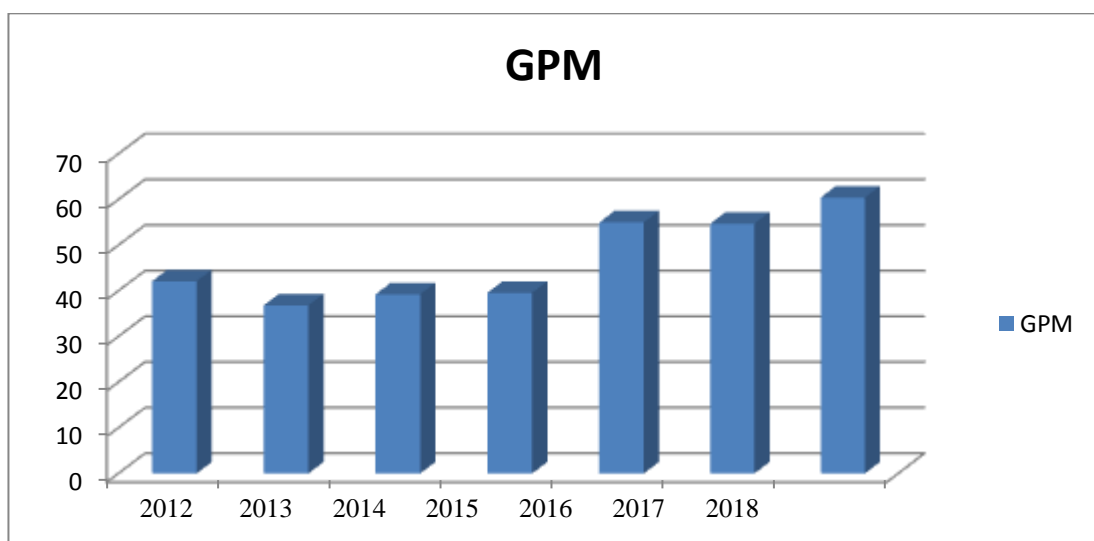
Sumber : PT. Trimitra Swadaya Medan, 2019.

Dari tabel 4.2. di atas terlihat *gross profit margin* mengalami fluktuasi naik turun yaitu pada tahun 2012 sebesar 42,08%, tahun 2013 sebesar 36,81%, tahun 2014 sebesar 39,23%, tahun 2015 sebesar 39,56%, tahun 2016 sebesar 54,97%, tahun 2017 sebesar 54,72% dan tahun 2018 sebesar 60,43%.

Rasio yang berfluktuasi meningkat disebabkan adanya peningkatan laba sebelum pajak dan menurun disebabkan adanya penurunan jumlah laba sebelum pajak dan penurunan jumlah penjualan perusahaan. Penurunan *gross profit margin* menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin rendah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya maka hal tersebut akan memberikan dampak pada penurunan perolehan laba perusahaan.

Lebih jelasnya fluktuasi peningkatan dan penurunan rasio *gross profit margin* dari tahun 2012 sampai tahun 2018 dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini :

Gambar 4.2
Grafik Fluktuasi Rasio *Gross Profit Margin* PT. Trimitra Swadaya Medan
Dari Tahun 2012 Sampai Tahun 2018



Sumber: Data Diolah, 2019.

b. Analisis *Net Profit Margin*

Tabel 4.3
Laba Sesudah Pajak dan Penjualan Periode 2012 – 2018
PT. Trimitra Swadaya Medan

Tahun	Laba Sesudah Pajak	Penjualan
1	2	3
2012	75.197.964	203.225.604
2013	90.880.776	282.504.588
2014	106.450.424	311.701.584
2015	136.231.078	397.652.957
2016	234.529.383	496.584.650
2017	162.984.560	343.248.577
2018	227.873.331	486.652.957
Rata-rata	147.735.359,4	360.224.300,4

Sumber : PT. Trimitra Swadaya Medan, 2019.

$$\text{Net Profit Margin (tahun 2012)} = \frac{75.197.964}{203.225.604} \times 100 = 37,00$$

$$\text{Net Profit Margin (tahun 2013)} = \frac{90.880.776}{282.504.588} \times 100 = 32,17$$

$$\text{Net Profit Margin (tahun 2014)} = \frac{106.450.424}{311.701.584} \times 100 = 34,15$$

$$\text{Net Profit Margin (tahun 2015)} = \frac{136.231.078}{397.652.143} \times 100 = 34,26$$

$$\text{Net Profit Margin (tahun 2016)} = \frac{234.529.383}{496.584.650} \times 100 = 47,23$$

$$\text{Net Profit Margin (tahun 2017)} = \frac{162.984.560}{343.248.577} \times 100 = 47,48$$

$$\text{Net Profit Margin (tahun 2018)} = \frac{227.873.331}{486.652.957} \times 100 = 46,82$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut maka dapat diringkas rasio *Net Profit Margin* dari tahun 2012 sampai tahun 2018 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4
Rasio *Net Profit Margin* Periode 2012 – 2018
PT. Trimitra Swadaya Medan

Tahun	Laba Sesudah Pajak	Penjualan	<i>Net Profit Margin</i>
1	2	3	4 = 2 : 3*100%
2012	75.197.964	203.225.604	37,00%
2013	90.880.776	282.504.588	32,17%
2014	106.450.424	311.701.584	34,15%
2015	136.231.078	397.652.143	34,26%
2016	234.529.383	496.584.650	47,23%
2017	162.984.560	343.248.577	47,48%
2018	227.873.331	486.652.957	46,82%

Rata-rata	147.735.359,4	360.224.300,4	41,01%
------------------	----------------------	---------------	---------------

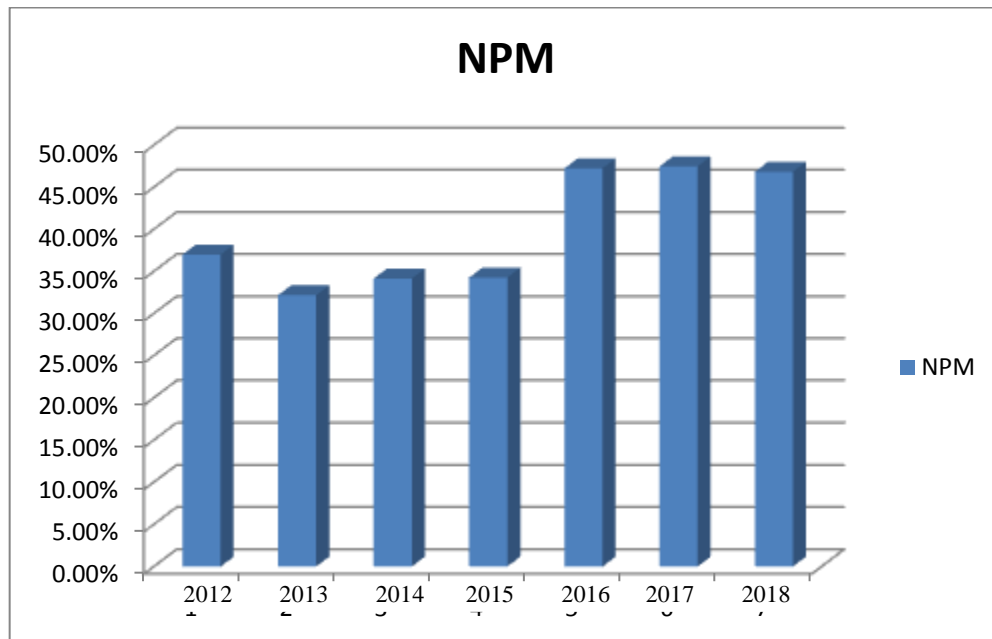
Sumber : PT. Trimitra Swadaya Medan, 2019.

Dari tabel 4.4. di atas terlihat *net profit margin* mengalami fluktuasi naik turun yaitu pada tahun 2012 sebesar 37,00%, tahun 2013 sebesar 32,17% tahun 2014 sebesar 34,15%, tahun 2015 sebesar 34,26%, tahun 2016 sebesar 47,23%, tahun 2017 sebesar 47,48% dan tahun 2018 sebesar 46,8%.

Rasio yang berfluktuasi meningkat disebabkan adanya peningkatan laba sesudah pajak dan menurun disebabkan adanya penurunan jumlah laba sesudah pajak dan penurunan jumlah penjualan perusahaan. Penurunan *net profit margin* menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi pengelolaan keuangan perusahaan. Sebab, semakin rendah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya maka hal tersebut akan memberikan dampak pada penurunan perolehan laba perusahaan.

Lebih jelasnya fluktuasi peningkatan dan penurunan rasio *net profit margin* dari tahun 2012 sampai tahun 2018 dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini :

Gambar 4.3
Grafik Fluktuasi Rasio *Net Profit Margin*
PT. Trimitra Swadaya Medan
Dari Tahun 2012 Sampai Tahun 2018



Sumber: Data Diolah, 2019.

c. Analisa *Return On Assets*

Tabel 4.5
Laba Setelah Pajak dan Total Aktiva Periode 2012 – 2018
PT. Trimitra Swadaya Medan

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva
1	2	3
2012	75,197,964	833,736,216
2013	90,880,776	802,518,799
2014	106,450,424	632,574,073
2015	136,231,078	772,870,724
2016	234,529,383	842,850,648
2017	162,984,560	895,540,083
2018	227,873,331	902,036,833

Rata-rata	147,735,359.4	811,732,482.3
-----------	---------------	---------------

Sumber : PT. Trimitra Swadaya Medan, 2019.

$$\text{Return On Assets (tahun 2012)} = \frac{75.197.964}{833.736.21} \times 100 = 09,02$$

$$\text{Return On Assets (tahun 2013)} = \frac{90.880.776}{802.518.799} \times 100 = 11,32$$

$$\text{Return On Assets (tahun 2014)} = \frac{106.450.424}{632.574.073} \times 100 = 16,83$$

$$\text{Return On Assets (tahun 2015)} = \frac{136.231.078}{772.870.724} \times 100 = 17,63$$

$$\text{Return On Assets (tahun 2016)} = \frac{234.529.383}{842.850.648} \times 100 = 27,83$$

$$\text{Return On Assets (tahun 2017)} = \frac{162.984.560}{895.540.083} \times 100 = 18,20$$

$$\text{Return On Assets (tahun 2018)} = \frac{227.873.331}{902.036.833} \times 100 = 25,26$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut maka dapat diringkaskan rasio *Return On Assets* dari tahun 2012 sampai tahun 2018 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6
Rasio *Return On Assets* Periode 2012 – 2018
PT. Trimitra Swadaya Medan

Tahun	Laba Sesudah Pajak	Total Aktiva	Return On Assets
-------	--------------------	--------------	------------------

1	2	3	4 = 2 : 3*100
2012	75,197,964	833,736,216	9,02%
2013	90,880,776	802,518,799	11,32%
2014	106,450,424	632,574,073	16,83%
2015	136,231,078	772,870,724	17,63%
2016	234,529,383	842,850,648	27,83%
2017	162,984,560	895,540,083	18,20%
2018	227,873,331	902,036,833	25,26%
Rata-rata	147,735,359.4	811,732,482.3	18,20%

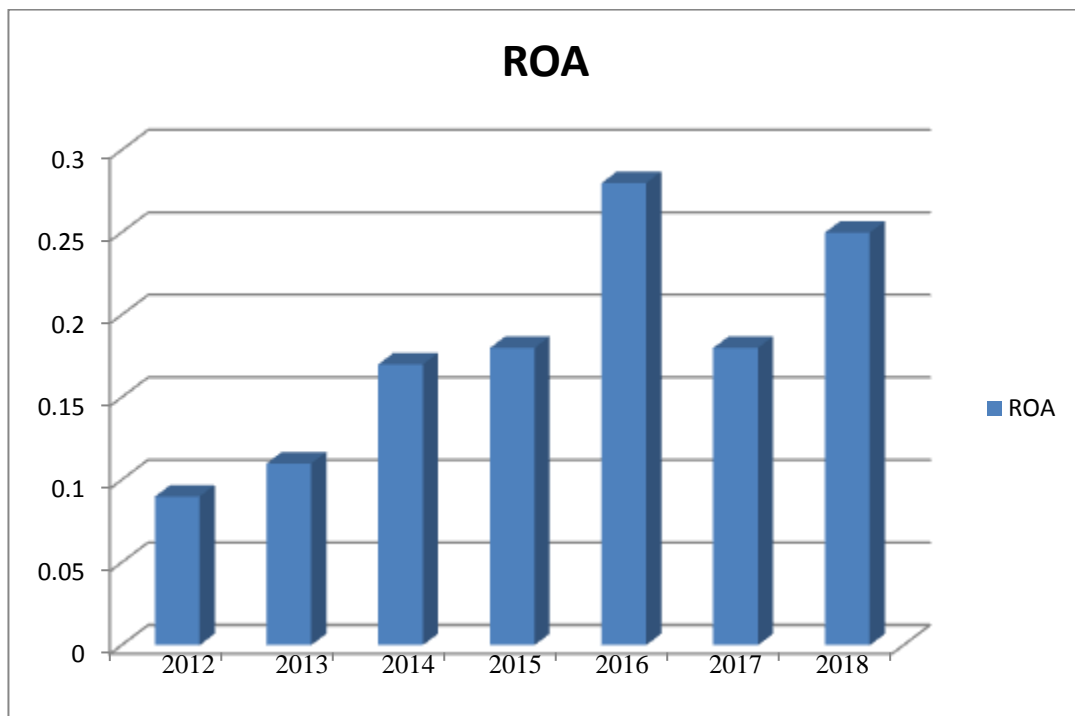
Sumber : PT. Trimitra Swadaya Medan, 2019.

Dari tabel 4.6. di atas terlihat *return on assets* mengalami fluktuasi naik turun yaitu pada tahun 2012 sebesar 9,02%, tahun 2013 sebesar 11,32%, tahun 2014 sebesar 16,83%, tahun 2015 sebesar 17,63%, tahun 2016 sebesar 27,83%, tahun 2017 sebesar 18,20% dan tahun 2018 sebesar 25,26%.

Rasio yang berfluktuasi meningkat disebabkan adanya peningkatan laba sesudah pajak dibandingkan dengan total aktiva perusahaan, dan peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan jumlah laba sesudah pajak dan jumlah total aktiva perusahaan yang konstan. Peningkatan *return on assets* menunjukkan keadaan yang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin tinggi *return on assets* menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga menghasilkan perolehan laba yang tinggi pula.

Lebih jelasnya fluktuasi kenaikan dan penurunan rasio *return on assets* PT. Trimitra Swadaya Medan dari tahun 2012 sampai tahun 2018 dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini :

Gambar 4.4
Grafik Fluktuasi *Return On Assets* PT. Trimitra Swadaya Medan
Dari Tahun 2012 Sampai Tahun 2018



Sumber: Data Diolah, 2019.

d. Analisa *Return On Equity*

Tabel 4.7
Laba Setelah Pajak dan Total Ekuitas Periode 2012 – 2018
PT. Trimitra Swadaya Medan

Tahun	Laba Sesudah Pajak	Total Ekuitas
1	2	3
2012	75,197,964	357,649,209

2013	90,880,776	543,918,084
2014	106,450,424	416,233,232
2015	136,231,078	571,681,556
2016	234,529,383	628,032,047
2017	162,984,560	651,439,630
2018	227,873,331	716,328,401
Rata-rata	147,735,359.4	555,040,308.4

Sumber : PT. Trimitra Swadaya Medan, 2019.

$$\text{Return On Equity (tahun 2012)} = \frac{75,197,964}{357,649,209} \times 100 = 21,02$$

$$\text{Return On Equity (tahun 2013)} = \frac{90,880,776}{543,918,084} \times 100 = 16,70$$

$$\text{Return On Equity (tahun 2014)} = \frac{106,450,424}{416,233,232} \times 100 = 25,57$$

$$\text{Return On Equity (tahun 2015)} = \frac{136,231,078}{571,681,556} \times 100 = 23,82$$

$$\text{Return On Equity (tahun 2016)} = \frac{234,529,383}{628,032,047} \times 100 = 37,34$$

$$\text{Return On Equity (tahun 2017)} = \frac{162,984,560}{651,439,630} \times 100 = 25,01$$

$$\text{Return On Equity (tahun 2018)} = \frac{227,873,331}{716,328,401} \times 100 = 31,81$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut maka dapat diringkas rasio *return on equity* dari tahun 2012 sampai tahun 2018 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.8
Rasio *Return On Equity* Periode 2010 – 2016
PT. Trimitra Swadaya Medan

Tahun	Laba Sesudah Pajak	Total Ekuitas	Return On Equity
1	2	3	4 = 2 : 3*100
2012	75,197,964	357,649,209	21,02%
2013	90,880,776	543,918,084	16,70%
2014	106,450,424	416,233,232	25,57%
2015	136,231,078	571,681,556	23,82%
2016	234,529,383	628,032,047	37,34%
2017	162,984,560	651,439,630	25,01%
2018	227,873,331	716,328,401	31,81%
Rata-rata	147,735,359.4	555,040,308.4	26,61%

Sumber : PT. Trimitra Swadaya Medan, 2019.

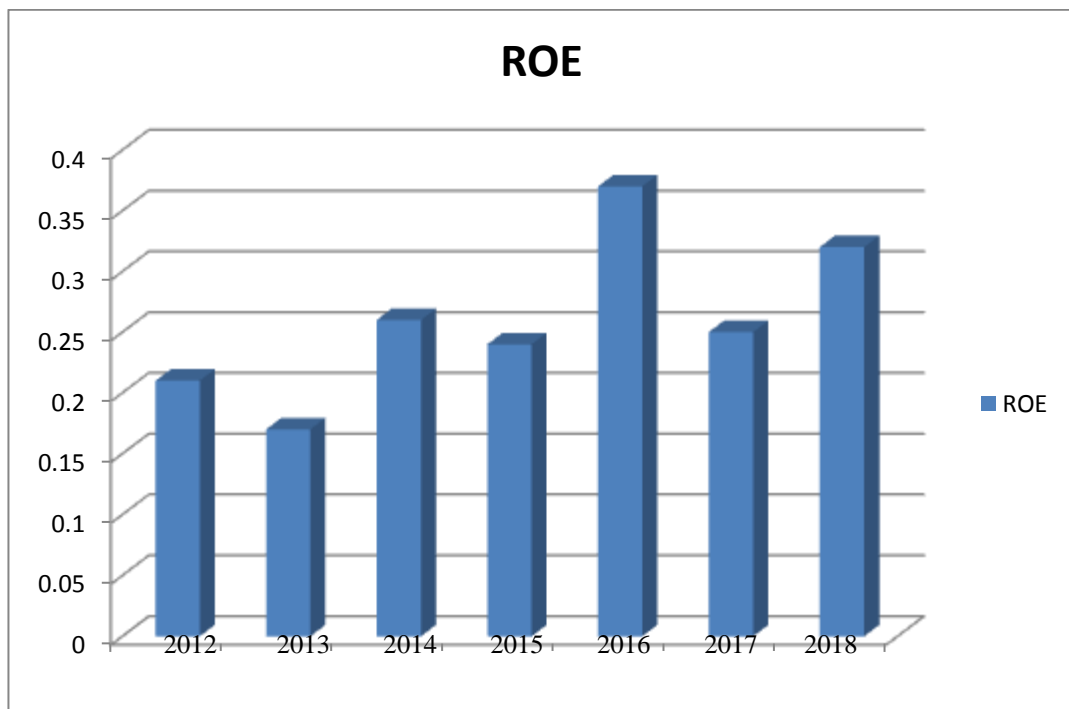
Dari tabel 4.8. di atas terlihat *return on equity* mengalami fluktuasi naik turun yaitu pada tahun 2012 sebesar 21,02%, tahun 2013 sebesar 16,70%, tahun 2014 sebesar 25,57%, tahun 2015 sebesar 23,82%, tahun 2016 sebesar 37,34%, tahun 2017 sebesar 25,01% dan tahun 2018 sebesar 31,81%.

Rasio yang berfluktuasi meningkat disebabkan adanya peningkatan laba sesudah pajak dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan, dan peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan jumlah laba sesudah pajak dan jumlah total ekuitas perusahaan yang konstan. Peningkatan *return on equity* menunjukkan keadaan yang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin tinggi *return on equity*

menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri yang dimiliki perusahaan sehingga menghasilkan perolehan laba yang tinggi pula.

Lebih jelasnya fluktuasi rasio *return on equity* dari tahun 2012 sampai tahun 2018 dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini :

Gambar 4.5
Grafik Fluktuasi *Return On Equity* PT. Trimitra Swadaya Medan
Dari Tahun 2012 Sampai Tahun 2018



Sumber: Data Diolah, 2019.

2. Pertumbuhan Penjualan pada PT. Trimitra Swadaya Medan

Tabel 4.9
Total Penjualan dan Total Penjualan Tahun Sebelumnya Periode 2012 – 2018
PT. Trimitra Swadaya Medan

Tahun	Total Penjualan	Total Penjualan Tahun Sebelumnya
1	2	3
2012	397.652.143	0
2013	496.584.650	397.652.143
2014	343.248.577	496.584.650
2015	486.652.957	343.248.577
2016	402.312.596	486.652.957
2017	436,304,715	402.312.596
2018	427,578,621	436,304,715
Rata-rata	427,190,608.43	366,107,948.29

Sumber : PT. Trimitra Swadaya Medan, 2019.

$$\text{Pertumbuhan Penjualan (tahun 2012)} = \frac{397.652.143 - 0}{0} \times 100 = 0$$

$$\text{Pertumbuhan Penjualan (tahun 2013)} = \frac{496.584.650 - 397.652.143}{397.652.143} \times 100 = 24,88$$

$$\text{Pertumbuhan Penjualan (tahun 2014)} = \frac{343.248.577 - 496.584.650}{496.584.650} \times 100 = -30,88$$

$$\text{Pertumbuhan Penjualan (tahun 2015)} = \frac{486.652.957 - 343.248.577}{343.248.577} \times 100 = 41,78$$

$$\text{Pertumbuhan Penjualan (tahun 2016)} = \frac{402.312.596 - 486.652.957}{486.652.957} \times 100 = -17,33$$

$$\text{Pertumbuhan Penjualan (tahun 2017)} = \frac{436,304,715 - 402.312.596}{895,540,083} \times 100 = 48,72$$

$$\text{Pertumbuhan Penjualan (tahun 2018)} = \frac{427,578,621 - 402.312.596}{902,036,833} \times 100 = 47,40$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut maka dapat diringkas rasio pertumbuhan penjualan PT. Trimitra Swadaya Medan dari tahun 2012 sampai tahun 2018 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.10.
Pertumbuhan Penjualan Periode 2012 – 2018
PT. Trimitra Swadaya Medan

Tahun	Total Penjualan	Total Penjualan Tahun Sebelumnya	Pertumbuhan Penjualan
1	2	3	4 = 2 : 3*100
2012	397.652.143	0	0
2013	496.584.650	397.652.143	24,88%
2014	343.248.577	496.584.650	-30,88%
2015	486.652.957	343.248.577	41,78%
2016	402.312.596	486.652.957	-17,33%
2017	436,304,715	402.312.596	48,72%
2018	427,578,621	436,304,715	47,40%
Rata-rata	427,190,608.43	366,107,948.29	47,15%

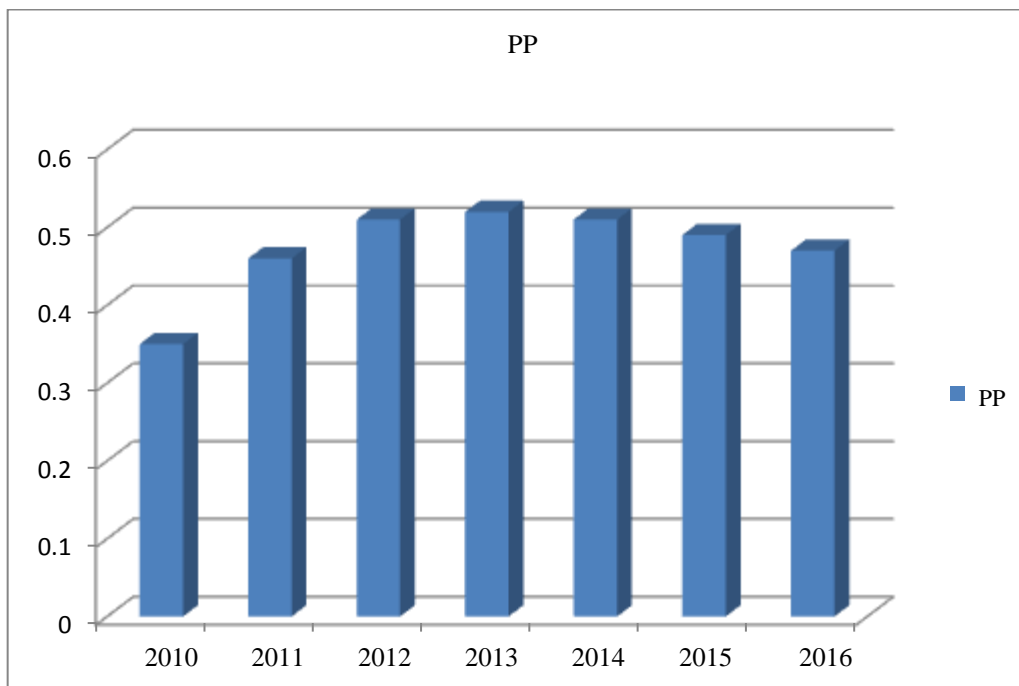
Sumber : PT. Trimitra Swadaya Medan, 2019.

Dari tabel 4.10. di atas terlihat pertumbuhan penjualan mengalami fluktuasi naik turun yaitu pada tahun 2012 sebesar 34,66%, tahun 2013 sebesar 46,23%, tahun 2014 sebesar 51,14%, tahun 2015 sebesar 52,41, tahun 2016 sebesar 56,08%, tahun 2017 sebesar 48,72% dan tahun 2018 sebesar 47,40%.

Rasio yang berfluktuasi menurun disebabkan adanya penurunan pertumbuhan penjualan tahun sebelumnya dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan perusahaan tahun ini. Penurunan pertumbuhan penjualan menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin menurun pertumbuhan penjualan menunjukkan semakin menurun pula kemampuan perusahaan dalam mengelola penjualan yang dimiliki perusahaan sehingga menunjukkan kemampuan pengelolaan penjualan yang dimiliki perusahaan juga rendah.

Lebih jelasnya fluktuasi peningkatan dan penurunan pertumbuhan penjualan dari tahun 2012 sampai tahun 2018 dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini :

Gambar 4.6
Grafik Fluktuasi Pertumbuhan Penjualan PT. Trimitra Swadaya Medan
Dari Tahun 2012 Sampai Tahun 2018



Sumber: Data Diolah, 2019.

3. Debt To Equity Ratio pada PT. Trimitra Swadaya Medan

Tabel 4.11
Total Ekuitas dan Total Hutang Periode 2012 – 2018
PT. Trimitra Swadaya Medan

Tahun	Total Ekuitas	Total Hutang
1	2	3
2012	288,980,776	833,736,216
2013	371,042,932	802,518,799
2014	323,479,132	632,574,073
2015	405,091,401	772,870,724
2016	427,161,648	842,850,648
2017	436,304,715	895,540,083
2018	427,578,621	902,036,833
Rata-rata	382,805,603.6	811,732,482.3

Sumber : PT. Trimitra Swadaya Medan, 2019.

$$\text{Debt To Equity Ratio (tahun 2012)} = \frac{288,980,776}{833,736,216} \times 100 = 34,66$$

$$\text{Debt To Equity Ratio (tahun 2013)} = \frac{371,042,932}{802,518,799} \times 100 = 46,23$$

$$\text{Debt To Equity Ratio (tahun 2014)} = \frac{323,479,132}{632,574,073} \times 100 = 51,14$$

$$\text{Debt To Equity Ratio (tahun 2015)} = \frac{405,091,401}{772,870,724} \times 100 = 52,41$$

$$427,161,648$$

$$\text{Debt To Equity Ratio (tahun 2016)} = \frac{\quad}{842,850,648} \times 100 = 56,08$$

$$\text{Debt To Equity Ratio (tahun 2017)} = \frac{436,304,715}{895,540,083} \times 100 = 48,72$$

$$\text{Debt To Equity Ratio (tahun 2018)} = \frac{427,578,621}{902,036,833} \times 100 = 47,40$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut maka dapat diringkas *Debt To Equity Ratio* PT. Trimitra Swadaya Medan dari tahun 2012 sampai tahun 2018 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.12.
Debt To Equity Ratio Periode 2012 – 2018
PT. Trimitra Swadaya Medan

Tahun	Total Ekuitas	Total Hutang	<i>Debt To Equity Ratio</i>
1	2	3	4 = 2 : 3*100
2012	288,980,776	833,736,216	34,66%
2013	371,042,932	802,518,799	46,23%
2014	323,479,132	632,574,073	51,14%
2015	405,091,401	772,870,724	52,41%
2016	427,161,648	842,850,648	56,08%
2017	436,304,715	895,540,083	48,72%
2018	427,578,621	902,036,833	47,40%
Rata-rata	382,805,603.6	811,732,482.3	47,15%

Sumber : PT. Trimitra Swadaya Medan, 2019.

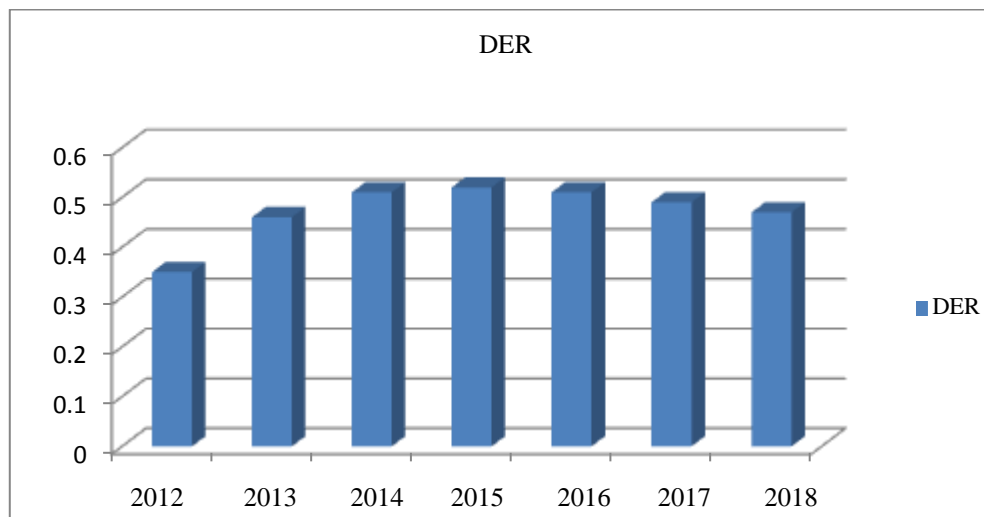
Dari tabel 4.12. di atas terlihat *Debt To Equity Ratio* mengalami fluktuasi naik turun yaitu pada tahun 2012 sebesar 34,66%, tahun 2013 sebesar 46,23%,

tahun 2014 sebesar 51,14%, tahun 2015 sebesar 52,41, tahun 2016 sebesar 56,08%, tahun 2017 sebesar 48,72% dan tahun 2018 sebesar 47,40%.

Rasio yang berfluktuasi menurun disebabkan adanya penurunan jumlah ekuitas dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan tahun ini. Penurunan jumlah ekuitas menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin menurun jumlah ekuitas menunjukkan semakin menurun pula kemampuan perusahaan dalam mengelola operasional perusahaan sehingga menunjukkan kemampuan pengelolaan kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan juga rendah.

Lebih jelasnya fluktuasi peningkatan dan penurunan *Debt To Equity Ratio* dari tahun 2012 sampai tahun 2018 dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini :

Gambar 4.7
Grafik Fluktuasi *Debt To Equity Ratio* PT. Trimitra Swadaya Medan
Dari Tahun 2012 Sampai Tahun 2018



Sumber: Data Diolah, 2019.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pembahasan yang ada dapat diketahui bahwa profitabilitas perusahaan yang baik dapat memberikan pengaruh dalam upaya menurunkan utang yang menjadi sumber eksternal modal perusahaan. Pada penelitian ini analisis profitabilitas dilakukan dengan menggunakan analisis rasio yaitu rasio *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* dan pertumbuhan penjualan.

1. *Gross Profit Margin*

Dalam perhitungan yang sudah dilakukan terlihat *gross profit margin* mengalami fluktuasi naik turun dan terjadi penurunan pada tahun 2013 dan 2017 yaitu sebesar 36,81% dan 54,72%

Menurut Kasmir (2012, hal. 200) nilai rata rata untuk *gross profit margin* adalah 30%. Dengan nilai rata rata industri 30% maka perusahaan dikatakan baik karena dari tahun 2012 sampai 2018 semua nilai diatas rata rata.

Menurut Munawir (2011, hal. 99) *Gross Profit Margin* merupakan rasio atau perimbangan antara *gross profit* (laba kotor) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama.

Hal ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jufrizen (2015) yang menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara Profitabilitas dan Kebijakan Hutang terhadap Kinerja Perusahaan (*Debt to Equity Ratio*) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *gross profit margin* PT. Trimitra Swadaya Medan mengalami penurunan disebabkan adanya penurunan jumlah

laba sebelum pajak dan penurunan jumlah penjualan perusahaan. Penurunan *gross profit margin* menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin rendah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya maka hal tersebut akan memberikan dampak pada penurunan perolehan laba perusahaan.

Bila dibandingkan dengan standar industri untuk rasio *gross profit margin* yaitu sebesar 24,90%, maka seluruh rasio *gross profit margin* PT. Trimitra Swadaya Medan dari tahun 2012 sampai tahun 2018 yang berkisar antara 36,81% sampai 60,43% ternyata sudah melebihi standar industri yaitu 24,90%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja perusahaan bila dilihat dari rasio *gross profit margin* sudah sangat baik dan menunjukkan pengelolaan keuangan yang baik.

2. Net Profit Margin

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 dan tahun 2018 mengalami penurunan yaitu 32,17% dan 46,82% sedangkan pada tahun 2014 mengalami peningkatan yaitu sebesar 47,23% dan rasio ini memiliki standart efektifitas 20%. Menurut Kasmir (2012. hal 201) rata rata indurstri *net profit margin* adalah 20% dan margin laba pada perusahaan PT. Trimitra Swadaya Medan dikatakan baik karena dari tahun 2012 sampai 2018 diatas rata rata. Ini berarti perusahaan mampu meningkatkan laba dan penjualannya.

Hal ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriani Saragih (2018) yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan dengan menggunakan rasio

profitabilitas dimana kinerja keuangan perusahaan cukup baik. Hal ini terlihat dari penilaian terhadap unsur-unsur rasio profitabilitas dari *Operating Profit Margin* ditahun yang mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai 2012, begitu juga dilihat dari ROI yang mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai tahun 2012

Bila dibandingkan dengan standar industri untuk rasio *net profit margin* yaitu sebesar 3,92%, maka seluruh rasio *net profit margin* PT. Trimitra Swadaya Medan dari tahun 2012 sampai tahun 2018 yang berkisar antara 32,17% sampai 47,48% ternyata sudah melebihi standar industri yaitu 3,92%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja perusahaan bila dilihat dari rasio *net profit margin* sudah sangat baik dan menunjukkan pengelolaan keuangan yang baik.

3. Return On Asset

Dari perhitungan diatas terlihat *return on asset* mengalami penurunan pada tahun 2017 yaitu 18,20% kemudian tingkat tertendah dari *return on asset* adalah pada tahun 2012 yaitu 9,02% dan mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2016 yaitu 27,83%.

Menurut Kasmir (2012, hal. 201) *Return On asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dan mengelola investasinya. Menurut Brigham dan Houston (2011) perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gultom (2018) menyimpulkan bahwa pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* dan terhadap *net profit margin* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006 sampai dengan 2011 dengan sampel 9 perusahaan adalah ada pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *net profit margin*. Tidak ada pengaruh signifikan *debt to equity ratio* terhadap *net profit margin* dan ada pengaruh signifikan *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama terhadap *net profit margin*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *return on assets* pada PT. Trimitra Swadaya Medan diketahui menurun disebabkan adanya penurunan laba sesudah pajak dibandingkan dengan total aktiva perusahaan yang konstan. Penurunan *return on assets* menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin rendah *return on assets* menunjukkan semakin rendah pula kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga menghasilkan perolehan laba yang rendah pula.

Bila dibandingkan dengan standar industri untuk rasio *return on assets* yaitu sebesar 5,98%, maka seluruh rasio *return on assets* PT. Trimitra Swadaya Medan dari tahun 2012 sampai tahun 2018 yang berkisar antara 11,32% sampai 27,83% ternyata sudah melebihi standar industri yaitu 5,98%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja perusahaan bila dilihat dari rasio *return on assets* sudah sangat baik dan menunjukkan pengelolaan keuangan yang baik.

4. Return On Equity

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan *return on equity* mengalami fluktuasi naik turun dari tahun 2012 sampai tahun 2018 dan peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu 37,34% dan penurunan paling rendah terjadi pada tahun 2013 yaitu 16,70%.

Menurut Kasmir (2012, hal. 205) rata rata industri *return on equity* adalah 40%. Dari tahun 2012 sampai tahun 2018 semua nilai dibawah rata-rata menandakan perusahaan tersebut kurang baik.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astuti (2012) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana *net profit margin* dan *size* perusahaan berpengaruh terhadap *debt to equity ratio*.

Menurut hasil penelitian Asmara, Panjaitan dan Hartiwi (2015) dikatakan semakin tinggi *return on equity* menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri yang dimiliki perusahaan sehingga menghasilkan perolehan laba yang tinggi.

Bila dibandingkan dengan strandar industri untuk rasio *return on equity* yaitu sebesar 8,32%, maka seluruh rasio *return on equity* PT. Trimitra Swadaya Medan dari tahun 2012 sampai tahun 2018 yang berkisar antara 16,70% sampai 37,34% ternyata sudah melebihi strandar industri yaitu 8,32%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja perusahaan bila dilihat dari rasio *return on equity* sudah sangat baik dan menunjukkan pengelolaan keuangan yang baik.

5. Pertumbuhan Penjualan

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan pertumbuhan penjualan pada PT. Trimitra Swadaya Medan mengalami penurunan pada tahun 2016, 2017 dan tahun 2018 yaitu 48,72%,47,40% dan 47,15%. Rasio yang berfluktuasi menurun di sebabkan adanya penurunan pengelolaan penjualan tahun ini dibandingkan total penjualan tahun sebelumnya perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 162) dan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Saragih (2013) menyatakan struktur aktiva dihitung dengan “perbandingan antara penjualan tahun berjalan dengan total penjualan tahun sebelumnya”.

6. Debt To Equity Ratio

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan *Debt To Equity Ratio* pada PT. Trimitra Swadaya Medan mengalami penurunan pada tahun 2016, 2017 dan tahun 2018 yaitu 48,72%,47,40% dan 47,15%. Rasio yang berfluktuasi menurun di sebabkan adanya penurunan pengelolaan penjualan tahun ini dibandingkan total penjualan tahun sebelumnya perusahaan.

Menurut Muslich (2010, hal. 48) dan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Widya Astuti (2012) menyatakan struktur aktiva dihitung dengan “perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas perusahaan”. Faktor faktor yang mempengaruhi PT. Trimitra Swadaya Medan mengalami penurunan *Debt To Equity Ratio* terjadi karena adanya penurunan jumlah hutang dan penurunan jumlah ekuitas perusahaan.

Bila dibandingkan dengan standar industri untuk nilai *Debt To Equity Ratio* yaitu sebesar 90%, maka seluruh nilai *Debt To Equity Ratio* PT. Trimitra Swadaya Medan dari tahun 2012 sampai tahun 2018 yang berkisar antara 34,66% sampai 56,08% ternyata kurang dari standar industri yaitu 90%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja perusahaan bila dilihat dari nilai *Debt To Equity Ratio* sudah sangat baik dan menunjukkan pengelolaan keuangan yang baik. Dimana besarnya nilai *Debt To Equity Ratio* dibawah standar rasio industri yang menunjukkan bahwa permodalan perusahaan dari hutang sangat kecil yang berarti juga perusahaan mengelola aktivitasnya tidak menggunakan modal dari pinjaman tetapi lebih dominan dengan modal sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan analisis data berdasarkan penilaian kinerja keuangan perusahaan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan alat rasio profitabilitas yang diketahui dapat dihitung dengan *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity* dan pertumbuhan penjualan yang dilakukan penelitian dari tahun 2012 sampai 2018.

Dari hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio *gross profit margin* mengalami fluktuasi naik turun dengan rasio paling tinggi di tahun 2018 sebesar 60,43% dan paling rendah pada tahun 2013 sebesar 36,80%. Rasio yang berfluktuasi meningkat disebabkan adanya peningkatan laba sebelum pajak dan menurun disebabkan adanya penurunan jumlah laba sebelum pajak dan penurunan jumlah penjualan perusahaan.
2. Rasio *net profit margin* mengalami fluktuasi naik turun. Dengan rasio paling tinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu 47,48% dan paling rendah pada tahun 2013 yaitu 32,17%. Namun PT. Trimitra Swadaya dikatakan perusahaan cukup baik karena nilai rasio dari tahun 2012-2018 di atas rata-rata 20%.
3. Rasio *return on assets* mengalami fluktuasi naik turun dari 2012 sampai 2018 dan penurunan terjadi di tahun 2017 yaitu 18,20% karena adanya penurunan laba sesudah pajak dan jumlah total aktiva perusahaan yang konstan.

4. Rasio *return on equity* mengalami fluktuasi naik turun dari tahun 2012 dan 2018. Rasio yang paling tinggi pada tahun 2016 yaitu 37,34% dan paling rendah pada tahun 2013 yaitu 16,70% dan masih dibawah rata-rata sehingga perusahaan tersebut dikatakan kurang baik dalam mengelola modal sendiri pada perusahaan.
5. Pertumbuhan penjualan mengalami penurunan dari tahun 2016, 2017, 2018 yaitu 56,08%, 48,71%, 47,40%, .penurunan terjadi karena penurunan jumlah penjualan tahun berjalan dibandingkan dengan total penjualan tahun sebelumnya yang diperoleh perusahaan.
6. Rasio *debt to equity ratio* mengalami fluktuasi naik turun dari tahun 2012 dan 2018. Rasio yang paling tinggi pada tahun 2017 yaitu 48,72% dan paling rendah pada tahun 2018 yaitu 47,40% dan masih dibawah rata-rata sehingga perusahaan tersebut dikatakan kurang baik dalam mengelola ekuitas pada perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka berikut peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada PT. Trimitra Swadaya Medan agar lebih meningkatkan dan memperhatikan profitabilitas yang merupakan ukuran kinerja perusahaan dan laba adalah suatu hal yang sangat penting untuk kemakmuran perusahaan.
2. Disarankan kepada perusahaan agar tetap memperhatikan pertumbuhan penjualan karena pertumbuhan penjualan dapat menggambarkan besar

kecilnya operasional perusahaan sehingga perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan dana eksternal yang mungkin bisa sangat membantu perusahaan dalam mendapatkan laba.

3. Disarankan kepada perusahaan agar tetap memperhatikan *debt to equity ratio* karena *debt to equity ratio* dapat menggambarkan besar kecilnya kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk membayar hutang perusahaan.
4. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menentukan dan memutuskan investasi yang akan dilakukan, karena setiap investor menginginkan prospek yang lebih baik bagi perusahaannya di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W. (2012). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 11(2), 227–246.
- Brealey, R.A., Myers, Stewart, C., dan Alan, J., Marcus. (2012). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Brigham, Eugene, F., dan Joel, F., Houston.(2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Edisi 10). Jakarta: Salemba Empat.
- Jufrizen, J. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Aktivitas Operasi Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 11(2), 112–127.
- Gultom, D.K. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 168–191.
- Kasmir. (2012). Manajemen Perbankan. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Muslich, M. (2010). Manajemen Keuangan Modern, Analisis, Perencanaan dan Kebijakan. Jakarta:Bumi Aksara.
- Riyanto, B. (2010). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan (Cetakan 1). Yogyakarta: Balai Penerbit Fakultas Ekonomi-UGM.
- Romney, Marshall, B., dan Paul, John, Steinbart.(2010). Accounting Information System,(Edisi 9). Jakarta: Salemba Empat.
- Saragih, F. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Medan. *Jurnal Ekonomikawan*, 11(2), 112–127.
- Sartono, R., A.(2010). Manajemen Keuangan atau Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Balai Penerbit Fakultas Ekonomi – UGM.
- Sawir,A.(2010). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Stewart, G.(2010). Sukses Manajemen Penjualan.(Cetakan 1) Jakarta: Erlangga.

- Suwito, A., Giri, S. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: ANDI.
- Syahyunan. 2014. Fundamentals of Financial Management, Dasar-dasar Manajemen Keuangan. (Edisi 10). Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsuddin,L. (2010). Manajemen Keuangan Perusahaan.(Edisi Baru). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Van H., James, C., & John, M., Wachowicz, Jr., (2010) Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan.(Edisi 9). Jakarta: Salemba Empat.
- Warsono. 2010. Manajemen Keuangan Perusahaan.(Edisi 3).Semarang: PT. Bayumedia Publishing.
- Weston, S., &Copeland.(2010). Financial Statement Analysis, Analisis Laporan Keuangan. (Edisi 8). Jakarta: Salemba Empat.
- Wild, J., Subramanyam, K., R., &Robert, F., Halsey.(2010). Financial Statement Analysis. (Edisi 8). Jakarta: Salemba Empat.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : FADILLA NADRA

Tempat / tinggal lahir : Medan, 07 Agustus 1997

Alamat : Jl. Sei Rotan Gg. Perjuangan Medan - Batangkuis

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Nomor HP / Telp : 0823 6748 5500

Nama OrangTua :

1. Ayah : Isnayanto (Alm)

2. Ibu : Julia Siregar

Pendidikan : 1. Tahun 2008 lulus SD Negeri 060913 – Medan
2. Tahun 2011 lulus SMP Negeri 29 – Medan
3. Tahun 2014 lulus SMK Swasta BM Teladan - Medan
4. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan hingga saat ini.

Medan, September 2019
Penulis

FADILLA NADRA

Tabel 2.5
Standar Rasio Industri Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Gross Profit Margin</i>	24,90 %
2	<i>Operating Profit Margin</i>	10,80 %
3	<i>Net Profit Margin</i>	3,92 %
4	<i>Return On Assets</i>	5,98 %
5	<i>Return On Equity</i>	8,32 %

Sumber : Lukviarman (2006:36)

Tabel 2.6
Standar Rasio Industri Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Net Profit Margin</i>	20 %
2	<i>Return On Assets</i>	30 %
3	<i>Return On Equity</i>	40 %

Sumber : Kasmir (2008:208)

SURAT PERNYATAAN
PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Fadilla Nadra
NPM : 1505161067
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi Perpajakan/Manajemen/IESP)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 29 Agustus 2019
Pembuat Pernyataan



Fadilla Nadra
.....

- NB :
- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
 - Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 29 Agustus H
..... 2019 M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : F A D I L L A N A D R A

NPM : 1 5 0 5 1 6 1 0 6 7

Tempat.Tgl. Lahir : M E D A N 0 7 A G U S T U S 1 9 9 7

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L S E I R O T A N G G P E R J
U A N G A M D S N - 1

Tempat Penelitian : P T . T R I M I T R A S W A D A Y A
M E D A M

Alamat Penelitian : J L S I S I N C A M A N L A R A J 4 K M
I O B . K O M . A M P L A S T R A D E
C E N T E R - B C O F - E . N O - 2

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(.....)

Wassalam
Pemohon

(.....)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 235/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/23/7/2019

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 23/7/2019

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fadilla Nadra
NPM : 1505161067
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Rasio Profitabilitas cenderung mengalami penurunan
2. Struktur aktiva mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan
3. Tingkat Investasi dan pendanaan perusahaan cenderung mengalami penurunan
4. Perolehan laba perusahaan yang tinggi diiringi dengan investasi dan pendanaan yang penurunan
5. Perputaran modal kerja perusahaan cenderung mengalami penurunan
6. Perolehan laba perusahaan yang tinggi diiringi dengan perputaran modal kerja yang penurunan

Rencana Judul : 1. Analisis Rasio Profitabilitas Dan Struktur Aktiva
2. Analisis Tingkat Investasi Dan Pendanaan Dalam Upaya Peningkatan Laba Pada
3. Analisis Perputaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Laba Bersih

Objek/Lokasi Penelitian : Pt. Trimitra Swadaya Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Fadilla Nadra)




PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 235/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/23/7/2019

Nama Mahasiswa : Fadilla Nadra
 NPM : 1505161067
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Tanggal Pengajuan Judul : 23/7/2019
 Nama Dosen Pembimbing^{*)} : **Dr. Jufriani S. M.G.**
 Judul Disetujui^{**)} : Analisis Rasio Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan dan Struktur Modal pada PT. TRIMIRA SWADAYA
 MEDAN







Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Manajemen

 (Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan,
 Dosen Pembimbing

 (Dr. Jufriani S. M.G.)

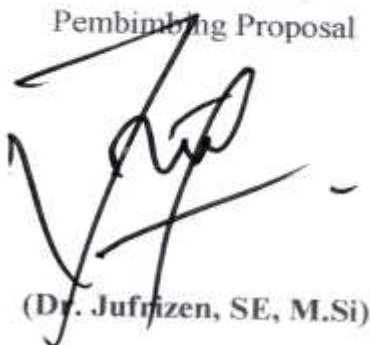
Keterangan:
 *) Disetujui oleh Pimpinan Program Studi
 **) Disetujui oleh Dosen Pembimbing
 Setelah ditetapkannya oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah tembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : FADILLA NADRA
 N.P.M : 1505161067
 Program Studi : MANAJEMEN
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Judul Proposal : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, TINGKAT PERTUMBUHAN DAN STRUKTUR MODAL PADA PT. TRIMITRA SWADAYA MEDAN

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
28/7-2019	Rapat proposal akhir		
5/8-2019	Perbaiki latar belakang		
11/8-2019	Perbaiki bagian akhir		
17/8-2019	Perbaiki kerangka konsep		
20/8-2019	Perbaiki Rappi bagian		
27/8-2019	Ace dan proposal		

Pembimbing Proposal



(Dr. Jufrizen, SE, M.Si)

Medan, Agustus 2019
 Diketahui / Disetujui
 Ketua Program Studi Manajemen



(Jasman Sarifuddin, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 05 September 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen merangkang bahwa :

N a m a : FADILLA NADRA
N .P.M. : 1505161067
Tempat / Tgl.Lahir : Medan , 07 Agustus 1997
Alamat Rumah : Perjuangan, Sei Rotan Psr 10
JudulProposal : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, TINGKAT PERTUMBUHAN DAN STRUKTUR MODAL PADA PT. TRIMITRA SWADAYA MEDAN

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	perbaiki judul
Bab I	permasalahan diperjelas
Bab II	
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 05 September 2019

TIM SEMINAR

Ketua


JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Sekretaris


Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si.

Pembimbing


Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si.

Hembanding


SATRIA TIRTAYASA, Ph.D.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 05 September 2019** menerangkan bahwa:

Nama : FADILLA NADRA
N .P.M. : 1505161067
Tempat / Tgl.Lahir : Medan , 07 Agustus 1997
Alamat Rumah : Perjuangan, Sei Rotan Psr 10
JudulProposal : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, TINGKAT PERTUMBUHAN DAN STRUKTUR MODAL PADA PT. TRIMITRA SWADAYA MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan


pembimbing : *Dr.JUFRIZEN,SE.,M.Si.*

Medan, Kamis, 05 September 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Sekretaris


JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.


Dr.JUFRIZEN,SE.,M.Si.

Pembimbing

Pemanding


Dr.JUFRIZEN,SE.,M.Si.


SATRIA TIRTAYASA, PhD.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 231 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 29 Agustus 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : FADILLA NADRA
N P M : 1505161067
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Rasio Profitabilitas Tingkat Pertumbuhan Dan Struktur Modal Pada PT.Trimitra Swadaya Medan

Dosen Pembimbing : Dr.JUFRIZEN,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **29 Agustus 2020**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 28 Dzulhijjah 1440 H
29 Agustus 2019 M



Dekan

H.JANURI, SE., MM., M.Si..

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertiinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

UMSU
 Cerdas | Terpercaya
 web surat ini agar disebutkan
 tanggalnya

Nomor : 3722 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
 Lamp. :-

Medan, 19 Muharram 1441 H
 19 September 2019 M

H a l : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
PT.TRIMITRA SWADAYA MEDAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **FADILLA NADRA**
 N P M : **1505161067**
 Semester : **VIII (Delapan)**
 Jurusan : **MANAJEMEN**
 Judul Skripsi : **Analisis Rasio Profitabilitas Tingkat Pertumbuhan Dan Struktur Modal Pada PT.Trimitra Swadaya Medan**

Demikianlah harapan kami, atās bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

H. JANURISE., MM., M.Si.
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

embusan :

No : 146/TMS/VIII/2019
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Pemberitahuan Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Bapak dengan nomor 2311/II.3-AU/UMSU-05/F/2019 tanggal 29 Agustus 2019 berkaitan dengan pelaksanaan riset, maka dengan ini kami beritahukan kepada Bapak bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : FADILLA NADRA
NPM : 1505161067
Jurusan : MANAJEMEN

Kami nyatakan telah diberikan izin untuk melaksanakan riset dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "**Analisis Rasio Profitabilitas Tingkat Pertumbuhan dan Struktur Modal Pada PT. Trimitra Swadaya Medan**" guna menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Medan, 02 September 2019

Hormat Saya,



ADI MULYONO
Manager Area

No : 146/TMS/IX/2019
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Pemberitahuan Selesai Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Bapak dengan nomor 3722/II.3-AU/UMSU-05/F/2019 tanggal 19 September 2019 berkaitan dengan pelaksanaan riset, maka dengan ini kami beritahukan kepada Bapak bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : FADILLA NADRA
NPM : 1505161067
Jurusan : MANAJEMEN

Kami nyatakan telah diberikan izin untuk melaksanakan riset dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "**Analisis Rasio Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan dan Struktur Modal Pada PT. Trimitra Swadaya Medan**" guna menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Medan, 20 September 2019

Hormat Saya,



ADI MULYONO
Manager Area